

Hanya Dibaca 35 Kali! Rahasia Langit di Jumat Terakhir Rojab Agar Dompot Tak Pernah Kosong Sepanjang Tahun

Narsono Son - BANYUMAS.WARTAWAN.ORG

Jan 16, 2026 - 15:07



Hanya Dibaca 35 Kali! Rahasia Langit di Jumat Terakhir Rojab Agar Dompot Tak Pernah Kosong Sepanjang Tahun

Banyumas - Sebuah momentum spiritual langka menyapa umat Islam hari ini. Bertepatan dengan Jum'at terakhir di bulan suci Rojab 1447 H sekaligus peringatan agung Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW, terungkap sebuah amalan "keramat" yang diyakini menjadi wasilah (perantara) derasnya aliran rezeki yang berkah dan tak kunjung putus, Jum'at (16/01/2026).

Durotun Nafisah, Bidang Advokasi, Hukum dan Litbang sekaligus Sekretaris Hidmat PCMNU Banyumas, membagikan ijazah amalan ini berdasarkan sanad ulama yang mutawatir.



Amalan ini bukan sekadar urusan materi, melainkan sebuah ikhtiar batin agar seorang hamba senantiasa memiliki kecukupan untuk menebar kebajikan.

Keajaiban di Balik Mimbar Jumat

Menurut Durotun Nafisah, rahasia ini terletak pada kalimat yang mengagungkan sang pembawa risalah, Nabi Muhammad SAW.

Beliau memaparkan bahwa amalan ini adalah kunci yang telah dibuktikan oleh banyak orang lintas generasi.

"Hari ini Jum'at 27 Rojab 1447 H ada dua peristiwa penting bagi umat Islam. Kita memperingati Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW dan sekaligus ada amalan khusus yang penting dilakukan di Jum'at terakhir di Bulan Rojab ini yang kebetulan bersamaan dengan peringatan Isro' Mi'roj tersebut," ujar Durotun saat diwawancarai awak media.

Amalan yang dimaksud adalah membaca, Ahmad Rasûlullâh Muhammad Rasûlullâh ().

Tata Cara (Kaifiyyah) yang Spesifik

Tidak dilakukan di sembarang waktu, amalan ini memiliki "waktu mustajab" yang sangat sempit namun penuh kekuatan spiritual, yakni di antara dua khutbah Jum'at.

"Cara mengamalkannya dibaca sebanyak 35 kali saat khatib menyampaikan khutbah kedua sampai sebelum qomat. Di antara keutamaannya adalah agar di sepanjang tahun uang di tangan kita tidak habis untuk memenuhi segala kebutuhan. Amalan ini telah dicoba oleh banyak orang dan berhasil," ungkapnya secara mendalam.

Sanad Ulama, Teruji dan Terbukti

Bukan tanpa dasar, Durotun menjelaskan bahwa ijazah ini bersumber dari kitab al-Fawaid al-Mukhtarah karya Al-Habib Ali bin Hasan Baharun (halaman 445), yang menyadur mutiara ilmu dari gurunya, al-Habib Zain bin Ibrahim bin Smith,

"Faidah. Agar uang tak kunjung habis di sepanjang tahun (dianjurkan) membaca amalan ini sebanyak 35 kali di akhir Jumat bulan Rajab saat khutbah kedua, yaitu 'Ahmad Rasûlullâh Muhammad Rasûlullâh.' Amalan ini telah dicoba oleh banyak orang dan terbukti berhasil," demikian kutipan teks yang disampaikan Durotun.

Mengetuk Pintu Rezeki demi Kemanusiaan

Di akhir penjelasannya, Durotun Nafisah membawa pesan humanis bahwa kecukupan rezeki adalah sarana untuk meningkatkan derajat ketakwaan dan kemanfaatan bagi sesama.

"Doa tersebut memiliki lafal dan makna yang agung. Di dalamnya mengandung kebaikan bagi yang membaca dan mendengarkannya. Semoga kita dapat melaksanakannya dan Allah SWT menjadikan kita semua sebagai hamba-hambaNYA yang baik dan bertakwa yang ditopang dengan rezeki yang baik, berkah dan manfaat dunia akhirat," pungkasnya dengan nada puitis dan penuh doa.

Hari ini, di sela-sela sujud Jum'at yang khusyuk, ribuan umat di Banyumas dan sekitarnya diharapkan mampu mempraktikkan amalan ini sebagai bentuk ikhtiar batin menjemput takdir rezeki yang melimpah demi kemaslahatan umat manusia.

(Djarmanto-YF2DOI)